

# PENGARUH AROMATERAPI MAWAR TERHADAP KECEMASAN IBU HAMIL DALAM PROSES PENGAMBILAN DARAH *TRIPLE* ELIMINASI DI UPTD PUSKESMAS MARGA I

Ni Ketut Alit Juliyawati<sup>1</sup>, Pande Putu Indah Purnamayanti<sup>2</sup>, Ni Made Eggar Adhiestiani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Stikes Bina Usada Bali, Dalung, Badung, 80361, Indonesia

Korespondensi penulis: alitjulyawati1701@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis, sangat penting bagi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan dengan pelayanan antenatal terpadu. Salah satu standar pelayanan *antenatal* terpadu minimal yaitu pemeriksaan *triple* eliminasi. Pemeriksaan *triple eliminasi* dilakukan dengan cara pengambilan darah sehingga seringkali menimbulkan kecemasan pada pasien. Aromaterapi mawar merupakan metode non farmakologi yang dapat memberikan perasaan rileks kepada pasien.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aromaterapi mawar terhadap kecemasan ibu hamil saat pemeriksaan *triple eliminasi*.

**Metode:** Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Marga I pada bulan November - Desember 2023 dengan menggunakan desain penelitian *pre experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan bentuk *accidental sampling*. Kecemasan diukur menggunakan lembar HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*), kemudian dilakukan analisis data dengan *Wilcoxon Sign Rank Test*.

**Hasil:** Hasil penelitian terhadap 30 ibu hamil menunjukkan rata-rata kecemasan sebelum intervensi adalah 54,04 sedangkan setelah intervensi rata-rata kecemasan adalah 26,50. Analisis tingkat kecemasan dengan *Wilcoxon* mendapatkan nilai *p-value* <  $\alpha$  (*p-value* = 0,000,  $\alpha$  = 0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Simpulan:** Ada pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap kecemasan ibu hamil saat pemeriksaan *triple* eliminasi di UPTD Puskesmas Marga I. **Saran:** Diharapkan pemberian aromaterapi mawar dapat digunakan sebagai alternatif untuk menurunkan kecemasan saat melakukan pemeriksaan darah.

**Kata kunci:** Aromaterapi, Ibu hamil, Kecemasan

## 1. PENDAHULUAN

Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Winkjosastro, 2016). Selama kehamilan berlangsung sangat penting bagi ibu untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tenaga Kesehatan.

Salah satu standar pelayanan *antenatal* terpadu minimal adalah pemeriksaan laboratorium, dimana salah satunya adalah pemeriksaan *triple* eliminasi. *Triple* Eliminasi adalah suatu program upaya untuk mengeliminasi infeksi tiga penyakit yang menular langsung dari ibu ke anak yaitu infeksi HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B yang terintegrasi langsung dalam program Kesehatan Ibu dan Anak (Aulya et al., 2021).

Deteksi dini HIV, Sifilis dan Hepatitis B saat ini sudah bisa dilakukan di Puskesmas dengan tes cepat (*Rapid diagnostic test*) menggunakan sampel darah ibu yang diambil oleh tenaga laboratorium terlatih. Pengambilan darah merupakan tindakan invasif yang beresiko menimbulkan kecemasan pada pasien, dalam hal ini ibu hamil. Penatalaksanaan kecemasan bisa dilakukan dengan metode farmakologi dan non farmakologi. Metode non farmakologi yang digunakan untuk menurunkan kecemasan antara lain: teknik relaksasi, terapi musik, *hypnosis* dan aromaterapi.

Penelitian yang dilakukan (Simanullang et al., 2022) pada 15 responden kelompok intervensi dan kontrol mengenai Pengaruh Aroma Terapi Mawar terhadap Tingkat Kecemasan Ibu bersalin Kala I di Puskesmas Ranto Peureulak menunjukkan bahwa ada pengaruh aroma terapi mawar terhadap kecemasan ibu bersalin kala I.

Pada tahun 2022 jumlah kunjungan ibu hamil di UPTD. Puskesmas Marga I sebanyak 633 orang dan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi* sebanyak 197 orang. Rata-rata ibu

hamil yang melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi* sebanyak 16 orang. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di UPTD Puskesmas Marga I pada tanggal 22-31 Agustus 2022 dengan 9 responden didapatkan sebanyak 6 ibu hamil mengatakan merasa takut dan cemas karena akan dilakukan pengambilan darah sedangkan 3 orang mengatakan merasa biasa saja Rasa takut dan cemas yang dialami ibu hamil diantaranya takut merasakan nyeri, takut melihat jarum suntik dan takut melihat darah.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *Pre-Experiment* dengan *one group pretest and posttest design*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Marga I pada bulan November hingga Desember 2022 dengan melibatkan sampel sebanyak 28 lansia di wilayah kerja Puskesmas Kuta II Kabupaten Badung yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenis *nonprobability sampling* yaitu *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi dan dianalisis menggunakan analisis uji *Wilcoxon sign rank test*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur

Variabel	N	Rerata	Min	Maks	SD
Usia	30	27	20	34	3,689

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Pendidikan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	5	16,7
SMA	18	60,0
Perguruan Tinggi	7	23,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	14	46,7
Karyawan Swasta	10	33,3
PNS	6	20,0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.** Identifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Aromaterapi Mawar

No	Variabel	f (%)	min	max	mean
1.	Kecemasan Ringan	1 (3,3)			
2.	Kecemasan Sedang	10 (3,3)	2	80	54,04
3.	Kecemasan Berat	19 (63,4)			
<b>Total</b>		<b>30 (100)</b>			

**Tabel 5.** Identifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Setelah Diberikan Aromaterapi Mawar

No	Variabel	f (%)	min	max	mean
1.	Kecemasan Ringan	26 (86,7)	22	40	28
2.	Kecemasan Sedang	4 (13,3)			
<b>Total</b>		<b>30 (100)</b>			

**Tabel 6.** Perbedaan Kecemasan pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Mawar

Variabel	N	Negatif Ranks	Positif Ranks	Ties	p-value	Wilcoxon Sign Ranks Test P Values
Tingkat Kecemasan	Pre-test	0	30	0	0,000	0,000
	Post test	0	30	0		

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata umur responden adalah 27 tahun dengan usia tertinggi yaitu 34 tahun dan terendah 20 tahun. Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 18 responden dengan persentase 60,0%, sisanya memiliki pendidikan SMP dan perguruan tinggi.

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai IRT yaitu sebanyak 14 responden (46,7%) dan sisanya memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta dan PNS. Tabel 4 menunjukkan tingkat kecemasan ibu hamil sebelum diberikan aromaterapi mawar sebagian besar mengalami kecemasan berat dimana mencapai 18 responden (64,3%) dan hanya 1 responden (3,6%) yang mengalami kecemasan ringan. Nilai minimal 22 dan maksimal 80 dengan nilai mean 54,04.

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil setelah diberikan aromaterapi mawar, sebagian besar mengalami kecemasan ringan dimana mencapai 24 responden (85,7%) serta hanya 4 responden (14,3%) yang mengalami kecemasan sedang. Nilai minimal 20 dan maksimal 40 dengan nilai mean 28. Teknik uji analisis yang digunakan untuk membandingkan tingkat kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi mawar adalah *Wilcoxon Sign Rank Test*. Tabel 6 menunjukkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai *p-value* 0,000 dimana kurang dari 0,005, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap tingkat kecemasan ibu hamil secara signifikan saat pemeriksaan *triple* eliminasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil saat melakukan

pemeriksaan triple eliminasi sebelum diberikan aromaterapi mawar sebagian besar mengalami kecemasan berat dimana mencapai 18 responden (64,3%) serta hanya 1 responden (3,6%) yang mengalami kecemasan ringan. Kecemasan pada ibu hamil dikarenakan ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan darah merasa takut melihat jarum, takut disuntik dan takut merasa nyeri saat proses pengambilan darah tersebut.

Tingkat kecemasan ibu hamil saat melakukan pemeriksaan triple eliminasi setelah diberikan intervensi aromaterapi mawar sebagian besar mengalami kecemasan ringan dimana mencapai 24 responden (85,7%) serta hanya 4 responden (14,3%) yang mengalami kecemasan sedang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juhaeriah *et al.* (2018), yang menyatakan bahwa sebagian besar responden yang memasuki kehamilan trimester III mengalami kecemasan ringan yaitu 52,5% dan kecemasan sedang 47,5% setelah diberikan perlakuan aromaterapi mawar.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aromaterapi mawar terhadap kecemasan ibu hamil saat pemeriksaan *triple* eliminasi dengan nilai *p-value* 0,000 dimana kurang dari 0,005. Artinya, terdapat pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap tingkat kecemasan ibu hamil saat pemeriksaan *triple* eliminasi. Penelitian (Simanullang, Linda and Sinaga, 2022) yang dilakukan pada 30 responden kelompok intervensi dan kontrol mengenai Pengaruh Aroma Terapi Mawar terhadap Tingkat Kecemasan Ibu bersalin Kala I menunjukkan bahwa ada pengaruh aroma terapi mawar terhadap kecemasan ibu bersalin kala I pada ibu primigravida. Ibu primigravida cenderung mengalami kecemasan dibandingkan pada multigravida, karena rasa takut berlebih bayi yang dilahirkan prematur, berat badan kurang serta ketakutan akan proses persalinan.

Mekanisme kerja aromaterapi dalam tubuh manusia berlangsung melalui dua sistem fisiologis, yaitu sirkulasi tubuh dan system penciuman. Wewangian dapat

mempengaruhi kondisi psikis, daya ingat, dan emosi seseorang. *Rose essential oil* merupakan jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk membantu meringankan depresi, frigiditas, ketegangan syaraf, sakit kepala dan insomnia. Zat yang terkandung dalam *rose essential oil* salah satunya adalah *linalool* yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya (Puspitasari, 2019). Bunga mawar bersifat antidepresan sehingga dapat membuat jiwa menjadi tenang (Nugroho, 2018).

Kholifah *et al.* (2019), aromaterapi merupakan tehnik penyembuhan menggunakan konsentrasi minyak esensial dari tumbuhan, sekalipun metode yang digunakan tergolong sederhana, namun terapi ini memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan metode penyembuhan yang lain seperti biaya yang dikeluarkan relatif murah, bisa dilakukan diberbagai tempat dan keadaan, cara pemakaian tergolong praktis dan efisien, efek zat yang ditimbulkan tergolong cukup aman bagi tubuh dan khasiatnya terbukti cukup manjur.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p-value* <  $\alpha$  (*p-value* = 0,000,  $\alpha$  = 0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap kecemasan ibu hamil saat pemeriksaan *triple* eliminasi di UPTD. Puskesmas Marga I.

#### 5. REFERENSI

- Asmawaty. (2015). *Analisis praktik klinik keperawatan pada pasien hipertensi yang di berikan terapi relaksasi (aroma terapi mawar) dalam menurunkan tekanan darah pada pasien di ruang instalasi gawat darurat RSUD Abdul Wahab sjahranie Samarinda.*
- Aulya, Y., Widowati, R., & Afni, D. N. (2021). Perbandingan Efektivitas Aromaterapi Lavender dan Mawar Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin di

- Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka Serang. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 62–69. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.106>
- Bikmoradi, A., Roshanaei, G., Moradkhani, S., & Fatahi, A. (2021). Impact of inhalation aromatherapy with Damask Rose (*Rosa damascena*) on stress, anxiety and hemodynamic parameters of patients undergoing coronary angiography: A single blind randomized clinical trial. *Journal of Complementary and Integrative Medicine*. <https://doi.org/10.1515/jcim-2020-0415>
- Dharma. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian* (Edisi Revi). Cv. Trans Info Media.
- Febtrina, R. (2019). Efek Terapi Relaksasi Nafas Dalam Dan Hipnosis 5 Jari Terhadap Penurunan Ansietas Pasien Heart Failure (Effects of Deep Breathing Relaxation Therapy and 5 Finger Hypnosis on Anxiety Reduction in Heart Failure Patients). *Jurnal Ipteks Terapan*, 12(4), 250.
- Gita Ayu Handayani, 2018. (2018). *Peran Hipnosis Untuk Dunia Kesehatan*. 10–49.
- Handayani, R. S., Mintarsih, W., & Rohmatin, E. (2018). Massage Effleurage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Midwife Journal*, 4(02), 66–72.
- Hasyim, A. N., Mutalazimah, M., & Muwakhidah, M. (2018). Buku Ajar ASKEB 1 (Kehamilan). *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 15(2).
- Hawari. (2018). *Manajemen Stres, cemas dan depresi*. FKUI.
- Husain, F., Purnamasari, A. O., Istiqomah, A. R., & Putri, A. L. (2021). Aisyiyah surakarta journal of nursing. *Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing*, 2, 20–25.
- Irda Sari. (2020). ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID- 19 TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT : LITERATURE REVIEW. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 12(1). <https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i1.161>
- Kholifah, N., Erna Marisa, D., Program Studi Keperawatan STIKes Mahardika, M., Program Studi Keperawatan STIKes Mahardika, D., & Program Studi Kebidanan STIKes Mahardika, D. (2019). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Mawar Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Bedah Mayor Di Rsud Waled Kabupaten Cirebon the Effect of Aromatherapy Rose Toward Decrease of Anxiety in Patients Pre-Operative Major Surgery in Waled Public Hospit. *Jurnal.Stikesmahardika.Ac.Id*, 59, 19–26.
- Kozier. (2015). *Faktor-Faktor Kecemasan*. Rineka Cipta.
- Manalu, T. A. (2019). PENGARUH AROMATERAPI INHALASI TERHADAP PENURUNAN NILAI KECEMASAN PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA. *JURNAL KEPERAWATAN DAN FISIOTERAPI (JKF)*, 1(2). <https://doi.org/10.35451/jkf.v1i2.149>
- Mandagi, D. V. V., Pali, C., & Sinolungan, J. S. V. (2013). PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN PADA PRIMIGRAVIDA DAN MULTIGRAVIDA DI RSIA KASIH IBU MANADO. *Jurnal E-Biomedik*, 1(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.1.1.2013.1617>
- Manuaba. (2012). *Ilmu kebidanan dan penyakit kandungan ,dan KB*. EGC.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 15(1), 1–23.
- Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, 307.
- Moura, A. A., Mello, M. J. G. de, & Correia, J. B. (2015). Prevalence of syphilis,

- human immunodeficiency virus, hepatitis B virus, and human T-lymphotropic virus infections and coinfections during prenatal screening in an urban Northeastern Brazilian population. *International Journal of Infectious Diseases*, 39. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2015.07.022>
- Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. *LP2M UNUGHA Cilacap*.
- Notoatmodjo, & Soekidjo. (2018). Metodologi penelitian kesehatan / Soekidjo Notoatmodjo. *Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang*, 0(0).
- Nugroho, L. (2018). *Aromaterapi Mawar Terhadap Nyeri dan Lama Persalinan*. 14–15.
- Nur Kholifah, Dewi Erna Marisa, & Sumarni. (2019). PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI MAWAR TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI BEDAH MAYOR DI RSUD WALED KABUPATEN CIREBON. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 6(1). <https://doi.org/10.54867/jkm.v6i1.127>
- Nuraeni, R., & Nurholipah, A. (2021). Aromaterapi Lavender terhadap Intensitas Nyeri Haid (Dysmenorrhea) pada Mahasiswi Tingkat II. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1). <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2834>
- Prasetyo, J. (2016). Pengaruh Pemberian Hypnoanalgesia Pada Nyeri Post Operasi Fraktur Di Rumah Sakit Karima Utama Surakarta. *Surakarta : UMS*.
- Puspitasari, D. (2019). *Pengaruh hipnoterapi terhadap penurunan skala nyeri pada post laparotomi di RSUD Surakarta*.
- Ramaiah, S. (2003). Kecemasan, Bagaimana Mengatasi Penyebabnya - Google Books. In *Pustaka Populer Obor* (1st ed., p. 124). Pustaka Populer Obar. [https://books.google.co.id/books?id=LOJsrMTwYAcC&printsec=frontcover&dq=kecemasan+adalah&hl=en&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=kecemasan](https://books.google.co.id/books?id=LOJsrMTwYAcC&printsec=frontcover&dq=kecemasan+adalah&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=kecemasan)
- adalah&f=false%0Ahttps://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=LOJsrMTwYAcC&oi=fnd&pg=PR9&dq=faktor+faktor+kecemasan&ots=
- Sariati, Y., Windari, E. N., & Hastuti, N. A. R. (2016). Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Dan Lama Persalinan di Praktek Mandiri Bidan Wilayah Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(3), 35–44.
- Savitri, R. (2020). *Insomnia Pada Lansia Di Posyandu Lansia Kelurahan Mojosongo Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Setiawan, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Nuha Medika.
- Simanullang, E., Linda, L., & Sinaga, K. (2022). Pengaruh Aroma Terapi Mawar Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala I. *Indonesian Health Issue*, 1(1), 90–97. <https://doi.org/10.47134/inhis.v1i1.16>
- sugiyono, dr, P. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK. In *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suliswati. (2015). *Reaksi-Reaksi Kecemasan*. Rineka Cipta.
- Sunarsi, D., Roswendi, A. S., Ahidin, U., Lutfi, A. M., Jati, W., & Maddinsyah, A. (2020). Penggunaan Media Hipnoterapi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di STIKES Jendral Ahmad Yani Cimahi. *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.32672/btm.v2i2.2127>
- Suralaga, C., Lail, N. H., & Romini, T. (2021). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Bunga Mawar Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Klinik Indah

Medika. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.  
Winkjosastro. (2016). *Ilmu Kebidanan*.  
Yayasan Bina Pustaka Sarwono  
Prawirohardjo.